

## ABSTRAK

Lansia adalah sebutan bagi mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Pada lansia terjadi perubahan fisik dan intelektual. Lansia sering menderita penyakit yang disebabkan karena berbagai hal seperti salah satunya adalah kurang pengetahuan mengenai pola hidup sehat. Salah satu penyakit yang paling banyak diderita adalah Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) yang merupakan salah satu penyakit atau gangguan paru yang memberikan kelainan ventilasi berupa gangguan obstruksi saluran napas. PPOK biasanya disebabkan oleh merokok, infeksi saluran nafas berulang dan polusi udara. Gejala yang merupakan ciri dari PPOK adalah malfungsi kronis pada sistem pernafasan yang manifestasi awalnya ditandai dengan batuk-batuk dan produksi dahak khususnya yang makin menjadi di saat pagi hari. Nafas pendek sedang yang berkembang menjadi nafas pendek akut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan edukasi pola hidup sehat pada pasien lansia dengan PPOK.

Desain tinjauan kasus ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada Tn. Y dan Tn. R dengan masalah keperawatan kurangnya pengetahuan serta melakukan pengkajian, diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung

Hasil sebelum intervensi Tn. Y tampak bingung dan bertanya pola hidup sehat, karena obat sudah habis namun tidak kontrol rutin, pada Tn. R ada riwayat hipertensi yang patuh minum obat namun obat parunya tidak di habiskan karena sudah tidak ada keluhan, dan tidak kontrol rutin. Sedangkan setelah intervensi Tn. Y dan Tn. R tampak memahami tentang PPOK dan pola hidup sehat yakni berolah raga, berhenti merokok dan patuh obat serta patuh kontrol berkala ke fasilitas Kesehatan yang ada

Simpulan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyakit dan pola hidup sehat lansia PPOK setelah dilakukan edukasi selama 3 hari. Rekomendasi penelitian ini mendukung program kesehatan memberikan alternatif non farmakologi yang dapat dilakukan dirumah setelah pasien pulang.

**Kata kunci : Lansia, PPOK, Kurang Pengetahuan.**